

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kemiskinan, pengangguran dan sampah plastik, merupakan permasalahan serius dan kompleks yang menjadi tanggung jawab pemerintah dan kita semua yang peduli kepadanya. Dalam kehidupan sehari-hari sampah plastik merupakan salah satu bahan yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut karena plastik mempunyai sifat – sifat yang menguntungkan yaitu sebagai pembungkus makanan, minuman, permen, bahan pencuci pakaian serta bahan – bahan kebutuhan rumah tangga lainnya. Ibu rumah tangga merupakan bagian dari masyarakat sebagai pengguna plastik, aktifitas dalam rumah tangga menghasilkan sampah yang cukup besar di lingkungan setiap harinya. Adanya pemakaian plastik tersebut menimbulkan tumpukan sampah plastik di lingkungan sekitar dan ternyata sampah dari bahan plastik dapat memberikan dampak yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan, hal tersebut karena plastik sulit diuraikan oleh mikro organisme sehingga dapat mencemarkan lingkungan dan kandungan senyawanya dapat menyebabkan penyakit yang dapat membahayakan kesehatan manusia.

Jumlah sampah saat ini semakin meningkat seiring dengan bertambahnya konsumsi masyarakat dan industri, Ironisnya bertambahnya sampah tidak diikuti dengan pengelolaan sampah dengan baik. Perlu kita ketahui jika tidak ada penanganan sampah dengan baik maka akan menimbulkan polusi yang sangat berbahaya bagi kesehatan masyarakat. Pemulung adalah segelintir manusia yang peduli pada sampah yang penuh semangat dan kerja keras tiap hari dalam mengais sampah demi mencari nafkah untuk keluarganya dengan keadaan ekonomi yang sangat memprihatinkan tanpa peduli bahaya penyakit yang mengancam setiap saat,

Kemiskinan, pengangguran, sampah, dan polusi yang ditimbulkan dari sampah plastik merupakan salah satu sasaran yang hendak diselamatkan. Permasalahan yang mereka hadapi merupakan persoalan besar dan serius. Keadaan ini dapat menimbulkan kecemasan banyak pihak, sehingga dapat mengancam kelangsungan hidup dan masa depan bangsa Indonesia.

Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan tersebut diatas adalah memberdayakan kaum wanita/Ibu-Ibu PKK dalam usaha kreatif dan inovatif dengan memberikan pelatihan kewirausahaan dan membuat kerajinan berbahan sampah plastik, kerajinan dari bahan sampah plastik ini selain dapat menambah penghasilan dan menopang ekonomi keluarga, Kerajinan dari sampah plastik ini merupakan kerajinan yang bisa menjadi alternatif peluang usaha di sekeliling kita.

Inovasi baru daur ulang sampah plastik menjadi kerajinan tas, dompet serta kerajinan aksesoris lainnya yang mempunyai nilai jual yang tinggi sehingga Ibu – Ibu PKK dapat berperan aktif dalam mengatasi masalah ekonomi. Sasaran dari inovasi usaha kreatif kerajinan ini adalah para Ibu-Ibu PKK, karena mereka yang tiap harinya selalu Terlibat dalam menggunakan plastic dan menghasilkan sampah, melalui para Ibu-ibu PKK ini sampah plastik dapat diubah menjadi produk kerajinan cantik, yang mempunyai nilai jual. Dengan pelatihan pembuatan kerajinan dari bahan sampah plastik ini diharapkan dapat membantu ibu- ibu PKK untuk berkarya kreatif yang bermanfaat dalam menambah penghasilan dan dapat mensejahterakan keluarga serta dapat melestarikan lingkungan yang sehat.

Pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan, mengembangkan pengetahuan, serta keterampilan agar dapat mencapai taraf kesejahteraan yang lebih baik dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dimasyarakat. Pelatihan kewirausahaan ini dilakukan untuk memberdayakan Ibu ibu PKK desa

Bukir Sari RT 2 RW 8 kelurahan Tulus Rejo kecamatan Lowok Waru Kota Malang, dengan demikian mereka bisa menolong dirinya sendiri tanpa menggantungkan nasib mereka kepada oranglain dan meningkatkan kepercayaan dirinya, dalam berkarya membantu suami yang dapat menambah penghasilan keluarga. Pembinaan yang dilaksanakanterhadap Ibu-Ibu PKK tidak dapat dilakukan oleh pemerintah sendiri tanpa melibatkan peran serta dari masyarakat dan sumber-sumber yang ada di masyarakat. Pilihan menjadi wirausaha sesungguhnya merupakan salahsatu alternative yang paling menjanjikan untuk kehidupan yang akan datang. Sayangnya pilihan menjadi wirausaha ini belum begitu banyak tumbuh dikalangan Ibu-Ibu PKK, untuk itu pelatihan kewirausahaan dan praktek bisnis bagi

masyarakat harus terus menerus dilakukan oleh siapapun yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat untuk menumbuhkan sebanyak banyaknya calon wirausaha baru. Dalam rangka membentuk kaum Ibu menjadi wirausaha yang profesional, kemampuan mereka dalam usaha bisnis Sederhana perlu didukung dan dimotivasi dengan cara diberikan bekal berupa pelatihan kewirausahaan dan pelatihan membuat kerajinan dari sampah plastik.

Oleh karena itu Politeknik Negeri Malang sebagai perguruan tinggi yang mengemban tugas pokok, wewenang, dan tanggung jawab di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat berusaha untuk menjembatani permasalahan tersebut. Kegiatan yang tepat untuk membantu tugas tersebut adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Berkaitan dengan analisis situasi tersebut, maka Politeknik Negeri Malang melalui beberapa staf pengajarnya bermaksud mengadakan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa bukir sari kelurahan Tulus Rejo kecamatan Lowok waru kota Malang dalam bentuk pelatihan kewirausahaan dan pembuatan kerajinan tas, dompet beserta produk aksesoris lainnya dengan bahan sampah plastik.

Tujuan utama dari pelatihan wirausahaan agar mendorong kaum ibu Ibu PKK lebih termotivasi menjadikan dirinya sebagai wirausaha dengan harapan di kemudian hari ada tekad dan keberanian untuk mewujudkannya. Motivasi yang tinggi saja tidak cukup untuk menjadi wirausaha, tetapi tanpa motivasi juga tidak mungkin mewujudkan wirausaha. Untuk itu setelah mengikuti pelatihan dan praktek kewirausahaan ini diharapkan kaum Ibu mampu membuka pintu hati yang masih terkunci untuk menjadi wirausaha, kemudian terdorong untuk mewujudkan dalam bentuk perilaku nyata memulai, mendirikan, mengelola dan mengembangkan usaha untuk mewujudkan cita-cita menjadi manusia sukses dalam hidupnya melalui karir wirausaha. Oleh karena itu penting sekali diadakan pelatihan dan praktek kewirausahaan ini untuk membantu Ibu Ibu PKK desa bukir sari kelurahan Tulus Rejo kecamatan Lowok waru kota Malang, yang akan memulai karier mereka untuk menjadi wirausaha.

1.2. Perumusan masalah

Banyaknya sampah plastik yang menumpuk yang berdampak polusi lingkungan dan menimbulkan penyakit berbahaya. Menumpuknya sampah plastik tersebut karena tidak adanya pengelolaan yang baik, dibuang sembarangan dan kurangnya pengetahuan dan kepedulian terhadap bahaya yang ditimbulkan sampah plastik terhadap lingkungan dan

kesehatan. Selain masalah sampah, Keadaan ekonomi rata – rata Ibu – ibu PKK desa Bukir Sari kelurahan Tulus Rejo kecamatan lowok waru kota malang yang rendah, hal tersebut disebabkan keadaanSuami yang berprofesi sebagai buruh dengan berpenghasilan rendah dan kurang layak untuk menghidupi keluarga, kurangnya ketrampilan dan minimnya pendidikan sehingga tidak menjangkau lapangan kerja yang disediakan oleh pihak pemerintah maupun swasta.Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Ibu – ibu PKK yaitu rendahnya penghasilan tersebut diatas maka metoda penyelesaian masalah yang digunakan adalah:

Memberikan kail untuk Ibu – Ibu PKK yaitu lapangan usaha yang mempunyai keunggulan dan inovasi baru. Inovasi baru ini dilakukan dengan memberikan Pelatihan wirausaha dan pembuatankerajinan tas, dompet dan produk aksesoris lainnya dengan bahan sampah plastik yang nantinya akan dipasarkan dipasar.Tujuan pelatihan kewirausahaan ini untuk memotivasi dan menumbuhkan jiwa wirasusaha pada Ibu – Ibu PKKdan memberikan bekal untuk dapat menjadi wirausaha yang professional. Sedangkan tujuan praktekbisnis home industri kerajinan tas dan produk akseroris lainnya dari limbah plastik ini adalah mendaur ulang plastic menjadi produk kerajinan yang mempunyai nilai jual yang tinggi, dan dapat menyelamatkan lingkungan dari bahaya limbah plastic serta dapat mengentaskan kemiskinan.. Dengan inovasi produk kerajinan ini, diharapkan akan menambah pangsa pasar baru, dan produk kerajinan tas ini dengan harga terjangkau akan banyak diminati oleh masyarakat sehingga produksi akan berjalan secara kontinyu.